

NEWS

ROSITA Jadi Andalan Satgas Yonif 200/Bhakti Negara Tingkatkan Kesejahteraan Warga Nduga

Jurnalists Agung - NDUGA.TNIAD.NET

Jun 28, 2026 - 09:55



Satgas Yonif 200/Bhakti Negara. Melalui program ROSITA (Borong Hasil Tani), personel Titik Kuat Mbua membeli langsung hasil panen masyarakat di Distrik Mbua, Kabupaten Nduga, Papua Pegunungan, Minggu (28/6/2026).

NDUGA- Upaya meningkatkan kesejahteraan petani di pedalaman Papua terus dilakukan Satgas Yonif 200/Bhakti Negara. Melalui program ROSITA (Borong

Hasil Tani), personel Titik Kuat Mbua membeli langsung hasil panen masyarakat di Distrik Mbua, Kabupaten Nduga, Papua Pegunungan, Minggu (28/6/2026).

Kegiatan yang dipimpin Letda Inf Leo Agustami itu merupakan bagian dari pembinaan teritorial Satgas untuk mendukung perekonomian warga sekaligus mempererat hubungan antara TNI dan masyarakat di wilayah penugasan.

Beragam hasil pertanian, mulai dari sayuran segar, umbi-umbian, hingga komoditas lokal lainnya dibeli langsung dari petani tanpa melalui perantara. Langkah tersebut diharapkan dapat memberikan kepastian pasar bagi para petani sekaligus meningkatkan nilai jual hasil panen mereka.

Selain membantu pemasaran produk pertanian, kegiatan ROSITA juga menjadi sarana komunikasi sosial antara prajurit dan masyarakat. Dalam kesempatan itu, personel Satgas berdialog dengan warga, mendengarkan berbagai aspirasi, serta memberikan motivasi agar masyarakat terus mengembangkan sektor pertanian sebagai sumber penghidupan yang berkelanjutan.

Letda Inf Leo Agustami mengatakan program Borong Hasil Tani merupakan bentuk nyata kepedulian TNI terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di daerah penugasan.

"Program ROSITA tidak sekadar membeli hasil panen masyarakat, tetapi juga menjadi bentuk dukungan agar petani memiliki kepastian pasar dan semakin termotivasi meningkatkan produktivitas pertanian. Kami ingin kehadiran Satgas benar-benar memberikan manfaat bagi masyarakat," ujar Letda Inf Leo Agustami.

Menurutnya, kegiatan tersebut sekaligus menjadi media mempererat silaturahmi dan membangun hubungan yang harmonis antara prajurit TNI dengan warga Distrik Mbua.

Warga menyambut positif pelaksanaan program tersebut karena membantu mereka menjual hasil panen dengan lebih mudah. Mereka berharap kegiatan serupa dapat terus dilakukan sebagai bentuk dukungan terhadap perekonomian masyarakat di wilayah pedalaman.

Komandan Satgas Yonif 200/Bhakti Negara Letnan Kolonel Infanteri Cosmos, S.H., M.Han., menegaskan bahwa program ROSITA merupakan bagian dari komitmen Satgas dalam mendukung pembangunan masyarakat, tidak hanya melalui aspek keamanan, tetapi juga pemberdayaan ekonomi.

"Kami berkomitmen hadir bersama masyarakat. Menjaga keamanan merupakan tugas utama, namun membantu meningkatkan kesejahteraan warga juga menjadi bagian dari pengabdian kami. Melalui program seperti ROSITA, kami berharap petani semakin berdaya dan perekonomian masyarakat terus tumbuh," tegasnya.

Melalui program ROSITA, Satgas Yonif 200/Bhakti Negara berharap sektor pertanian di Distrik Mbua terus berkembang sehingga mampu menjadi salah satu penopang kesejahteraan masyarakat. Kehadiran TNI di tengah warga pun diharapkan semakin memperkuat kemandirian TNI dan rakyat dalam mendukung pembangunan Papua yang aman, mandiri, dan sejahtera.

(PERS)